

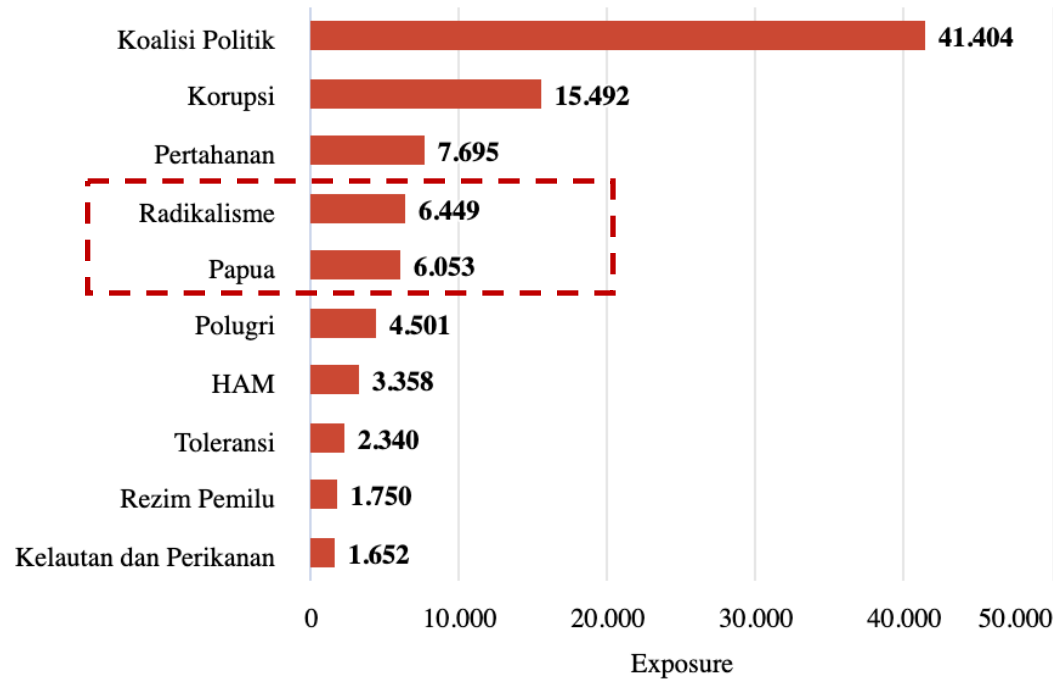
TILIK DATA

“Kenapa Aksi Teror
dan Gerakan Separatis
Tetap Berlanjut?”

Reine Prihandoko
Dizar Sabana

26 April 2021

Pemberitaan Media Daring Maret 2021

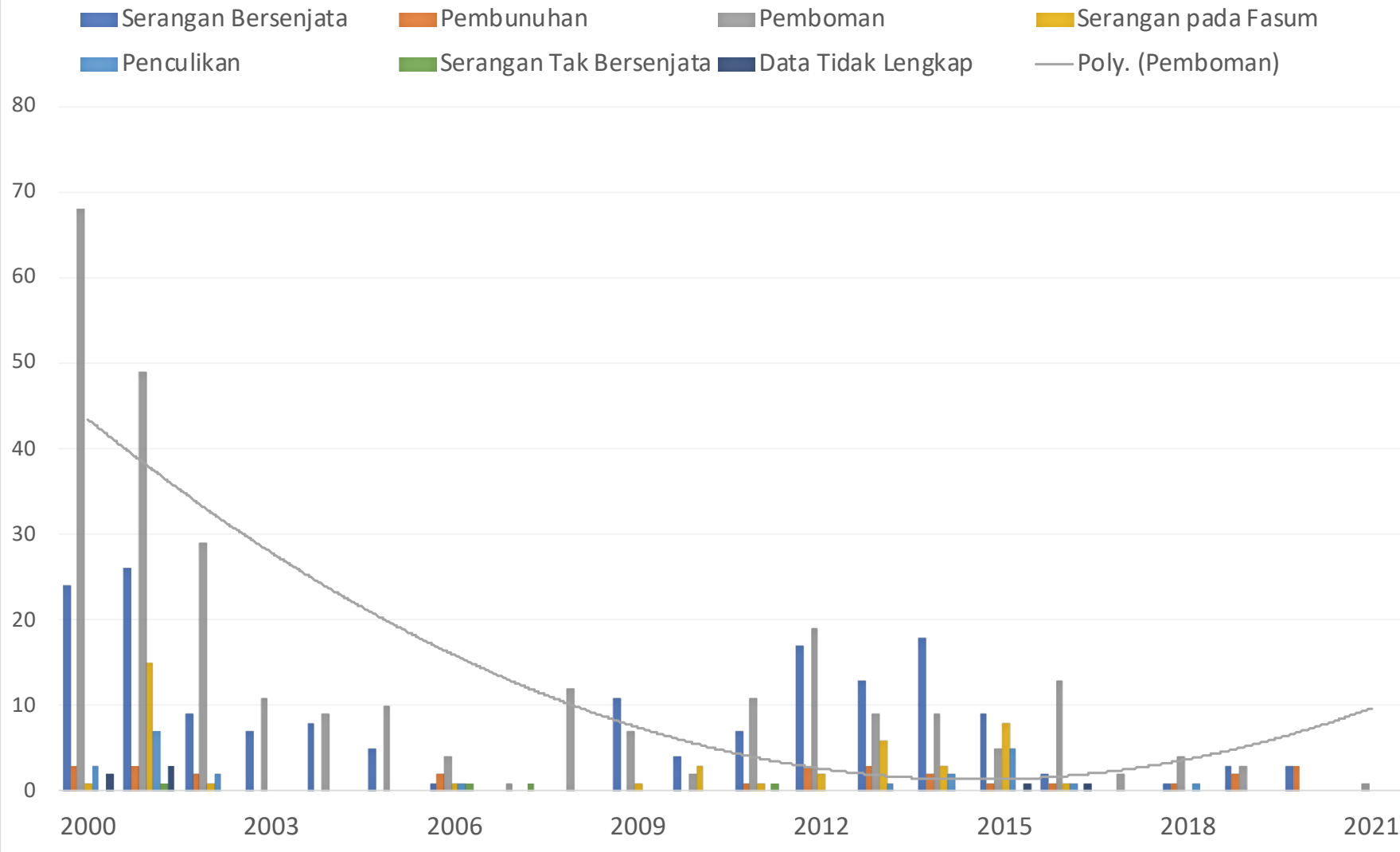


Selama bulan Maret 2021, topik “Radikalisme” dan “Papua” meraih posisi ke-4 dan ke-5 dengan total eksposur 12.505 pemberitaan.



Apakah terdapat **perubahan pola** serangan teror dan aksi kekerasan di Papua?

TIPE SERANGAN TEROR DI INDONESIA



Sumber: diadaptasi dari START Global Terrorism Database dan informasi terbuka lainnya

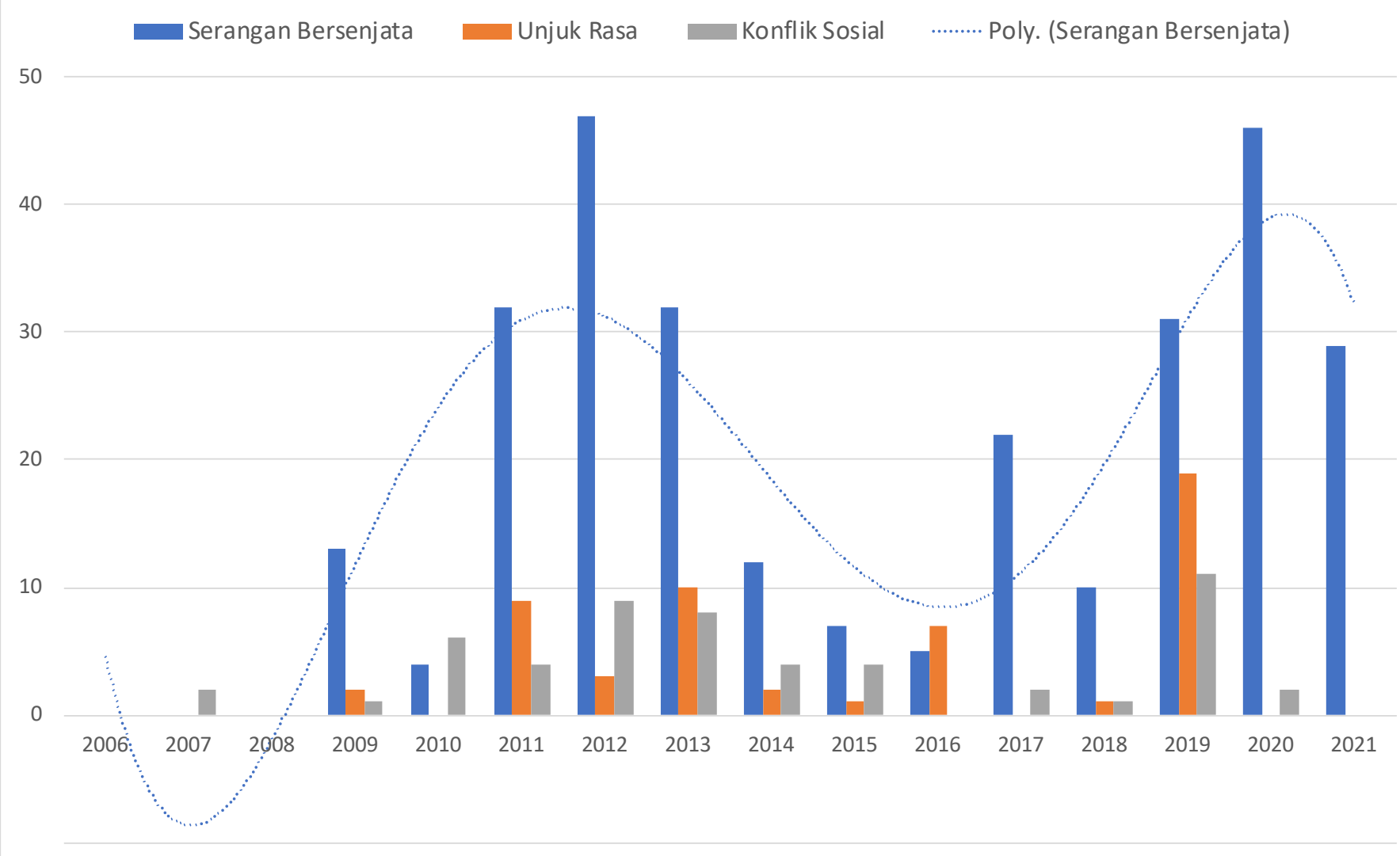
Apakah terdapat perubahan pola serangan teror?

Serangan teror secara umum cenderung menurun dibanding tahun 2000.

Pemboman tetap menjadi metode serangan teror dominan di Indonesia.

Aksi pemboman cenderung menurun tahun 2000-2015. Namun, Kembali meningkat di tahun 2016.

Pola Peristiwa Kekerasan di Tanah Papua



Apakah terdapat perubahan pola aksi kekerasan di Papua?

Aksi kekerasan mengalami dua kali lonjakan, yakni di tahun 2012 dan 2020.

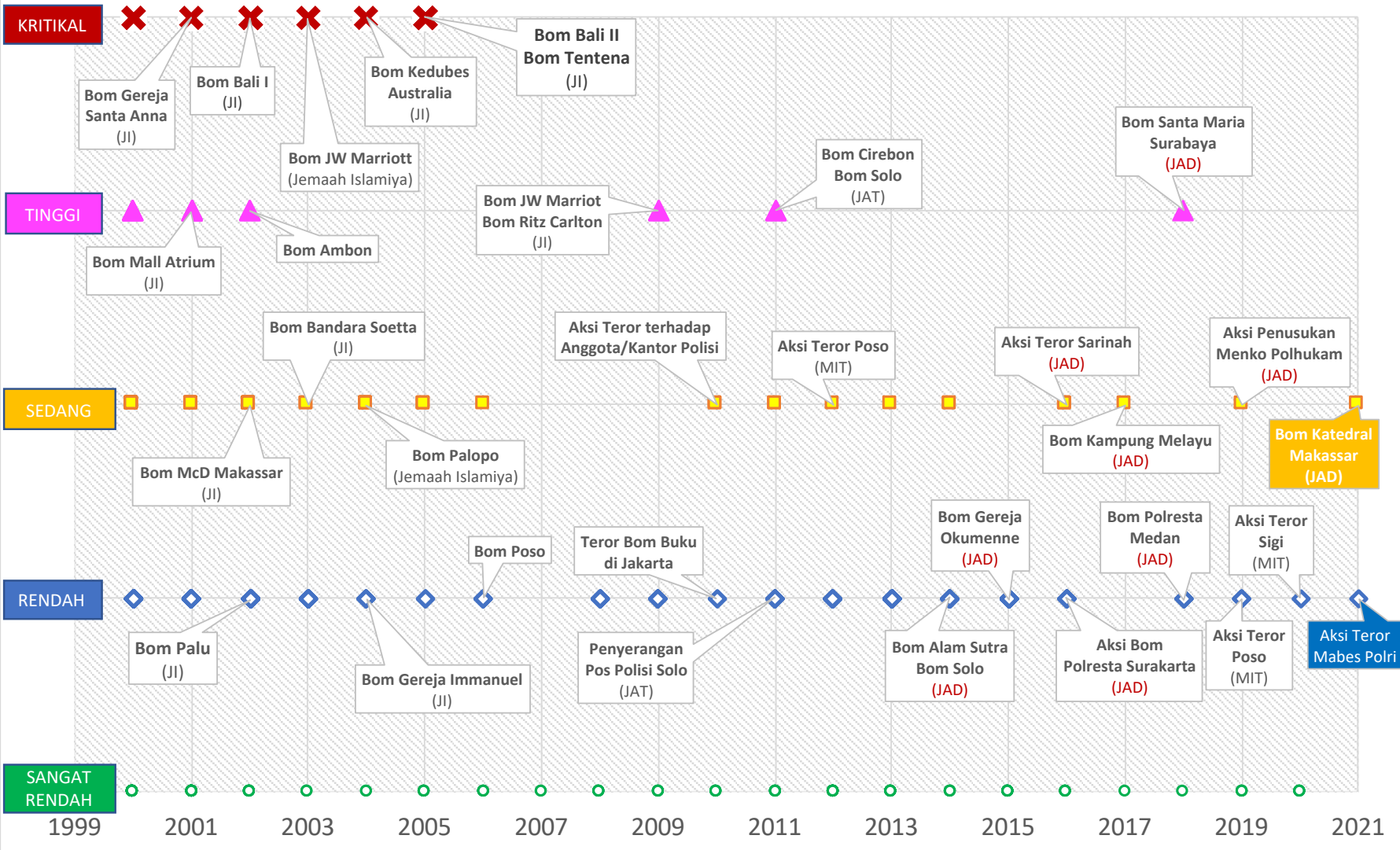
Serangan bersenjata sangat mendominasi peristiwa kekerasan di Papua.

Aksi unjuk rasa terpantau meningkat secara tajam di tahun 2019. Hal ini sehubungan dengan kasus rasisme terhadap mahasiswa Papua di Surabaya yang efeknya meluas.

Sumber: diolah dari berbagai informasi terbuka

Seberapa besar **daya rusak** serangan teror dan **dampak** aksi kekerasan di Papua?

DAYA RUSAK 553 SERANGAN TEROR DI INDONESIA



Sumber: diadaptasi dari START Global Terrorism Database dan informasi terbuka lainnya

Seberapa besar daya rusak serangan teror?

Daya rusak serangan teror relatif menurun apabila dibandingkan dekade awal 2000-an.

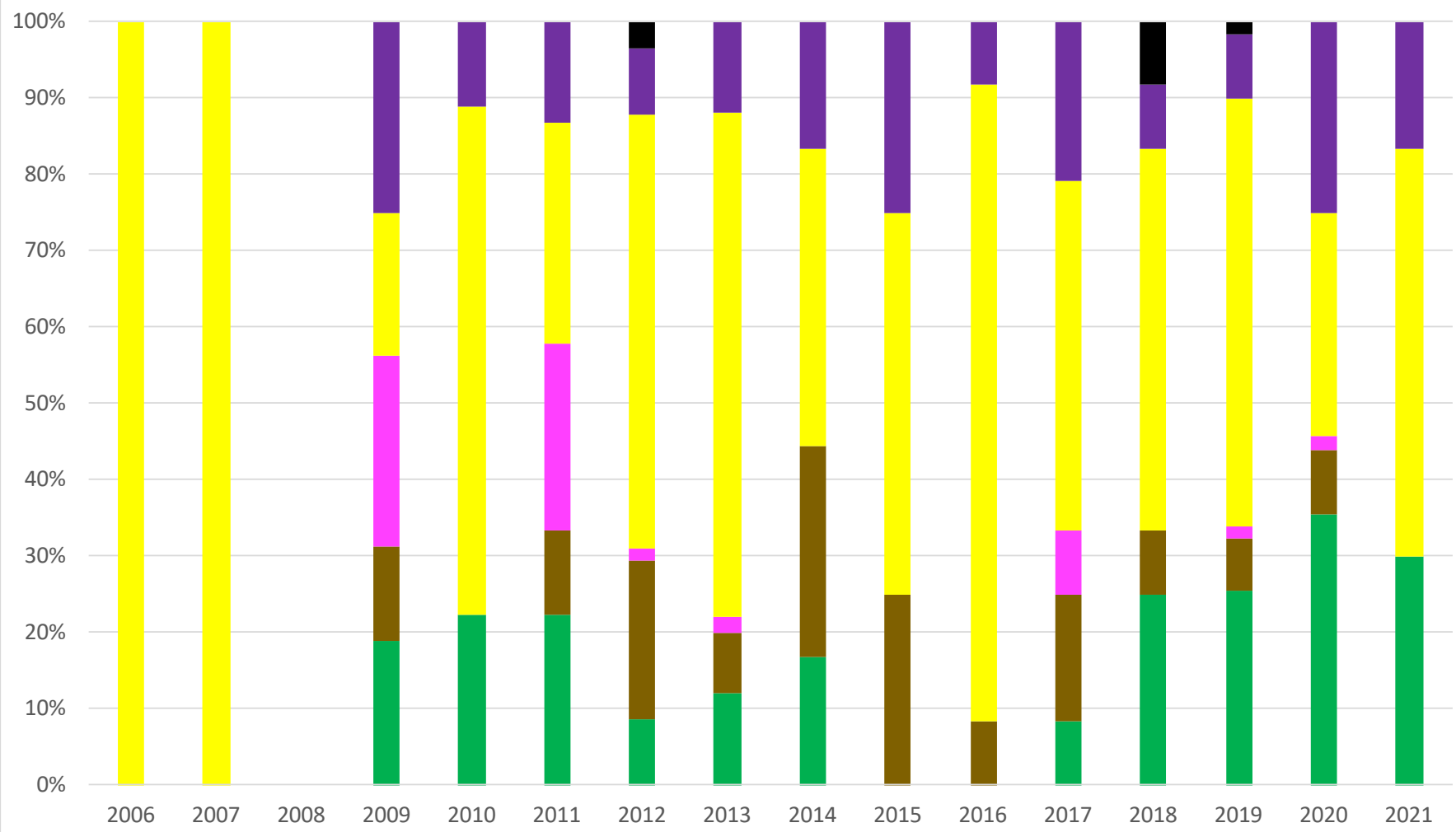
Di awal dekade tahun 2000 memiliki daya rusak tinggi hingga kritikal. Di sisi lain, aksi teror di atas tahun 2013 cenderung berdaya rusak sedang hingga rendah.

Secara khusus, teror bom Gereja Katedral Makassar yang dilakukan kelompok JAD Maret 2021 memiliki daya rusak sedang.

Siapa yang menjadi **sasaran** kelompok teror di Indonesia dan **korban** aksi kekerasan di Papua?

Sasaran Aksi Kekerasan di Tanah Papua

TNI Polri Pekerja Freeport Warga Sipil Target Ganda Gerilyawan



Siapa saja korban aksi kekerasan di Papua?

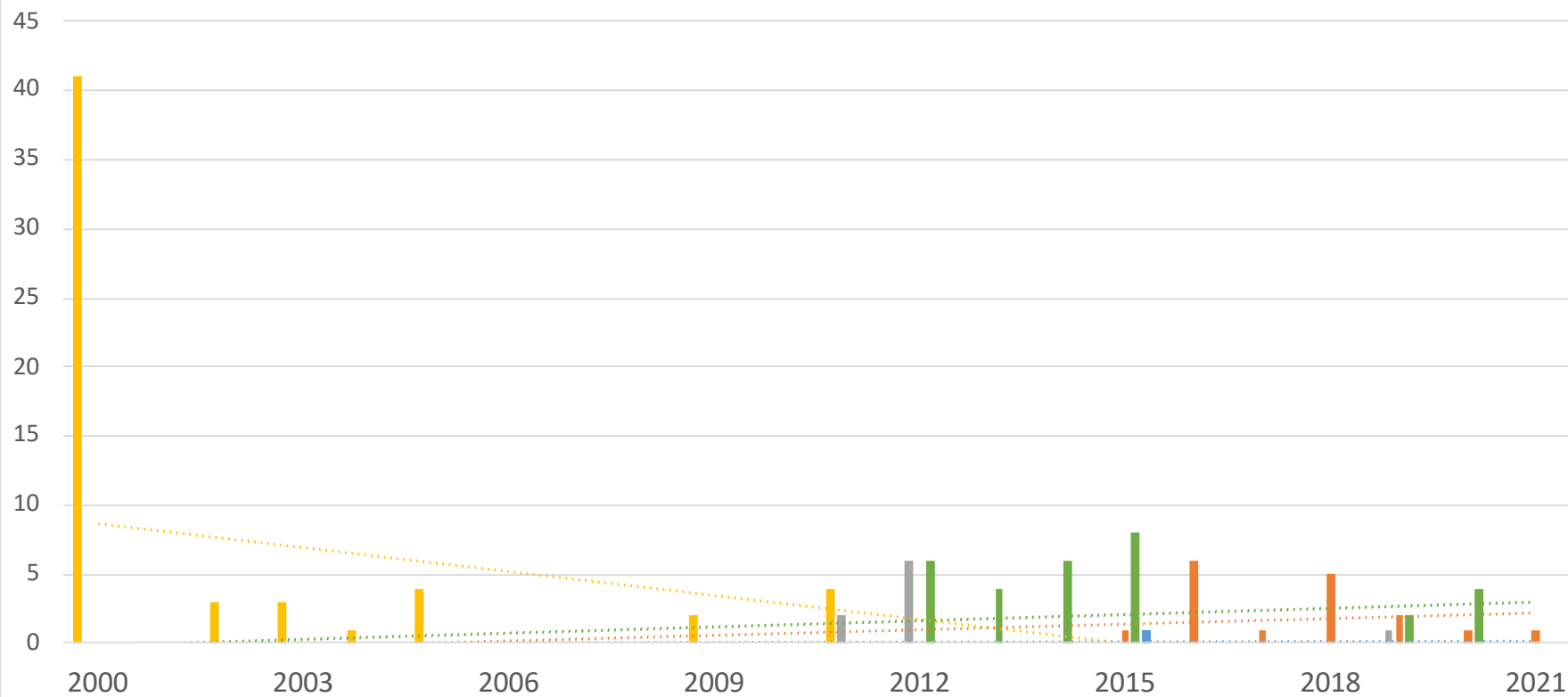
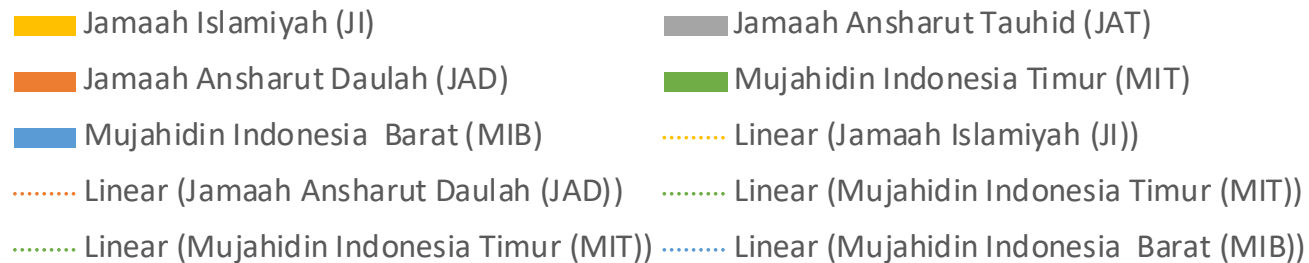
Warga sipil cenderung menjadi korban utama dari aksi kekerasan di Papua selama tahun 2006 hingga 2021.

Pada tahun 2009 dan 2011, aksi kekerasan cukup banyak menyerang Karyawan PT Freeport. Namun, pada tahun-tahun setelahnya, data menunjukkan bahwa aksi kekerasan terkait PT Freeport cenderung menyasar target ganda karena telah adanya turut campur pengawalan dari TNI/Polri.

Sumber: diolah dari berbagai informasi terbuka

Adakah **perubahan pelaku**
serangan teror di Indonesia dan
pelaku aksi kekerasan di Papua?

KELOMPOK PELAKU SERANGAN TEROR YANG DIKETAHUI DI INDONESIA



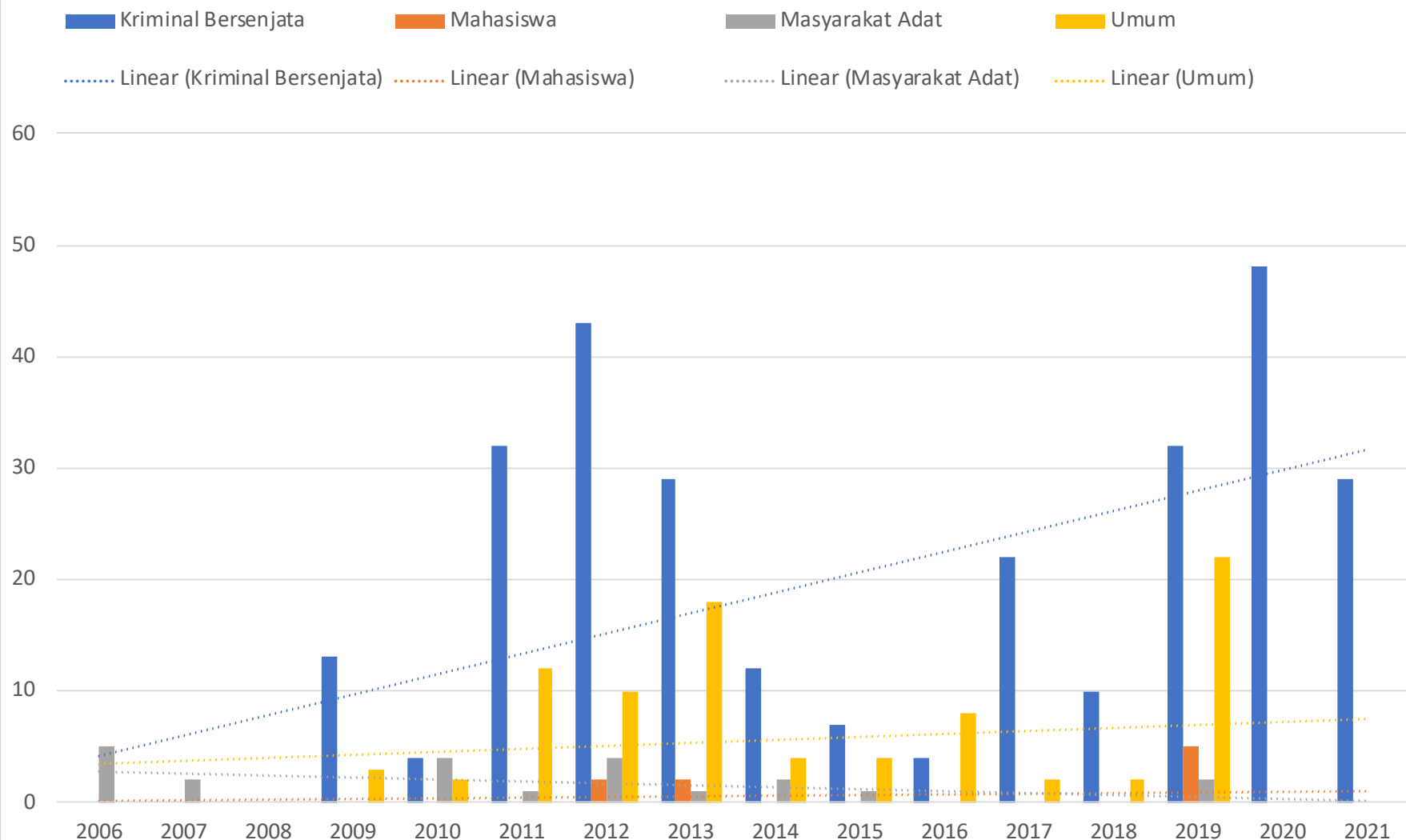
Sumber: diadaptasi dari START Global Terrorism Database dan informasi terbuka lainnya

Adakah perubahan pelaku serangan teror di Indonesia?

Terpantau adanya peralihan dominasi sel teror dari kelompok JI ke kelompok ke JAD dan MIT.

Tahun 2000-2010 kelompok JI mendominasi serangan teror. Tahun 2010 ke atas kelompok JAD dan MIT menggeser dominasi kelompok JI.

Pola Pelaku Aksi Kekerasan di Tanah Papua



Sumber: diolah dari berbagai informasi terbuka

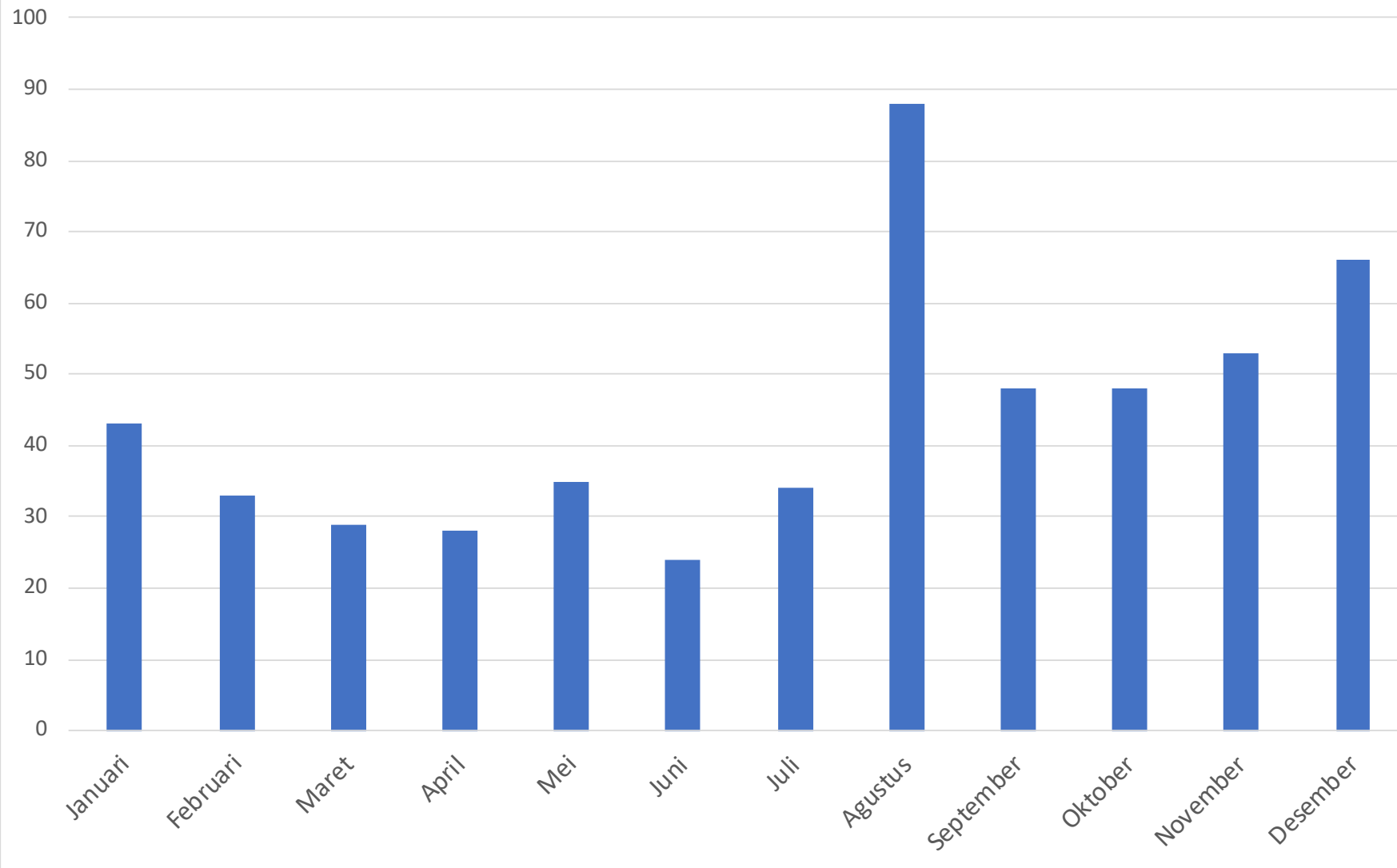
Siapa yang kerap melakukan aksi kekerasan di Papua?

Kriminal bersenjata (KKB) menjadi pelaku aksi kekerasan yang paling mendominasi.

Tren KKB sebagai pelaku aksi kekerasan sangat meningkat, sementara pelaku umum dan mahasiswa mengalami peningkatan namun tidak signifikan. Di sisi lain, tren masyarakat adat sebagai pelaku aksi kekerasan cenderung menurun.

Bagaimana **pola waktu**
serangan teror di Indonesia dan
aksi kekerasan di Papua selama ini?

POLA PERIODE SERANGAN TEROR DI INDONESIA, 2000-2021



Sumber: diadaptasi dari START Global Terrorism Database dan informasi terbuka lainnya

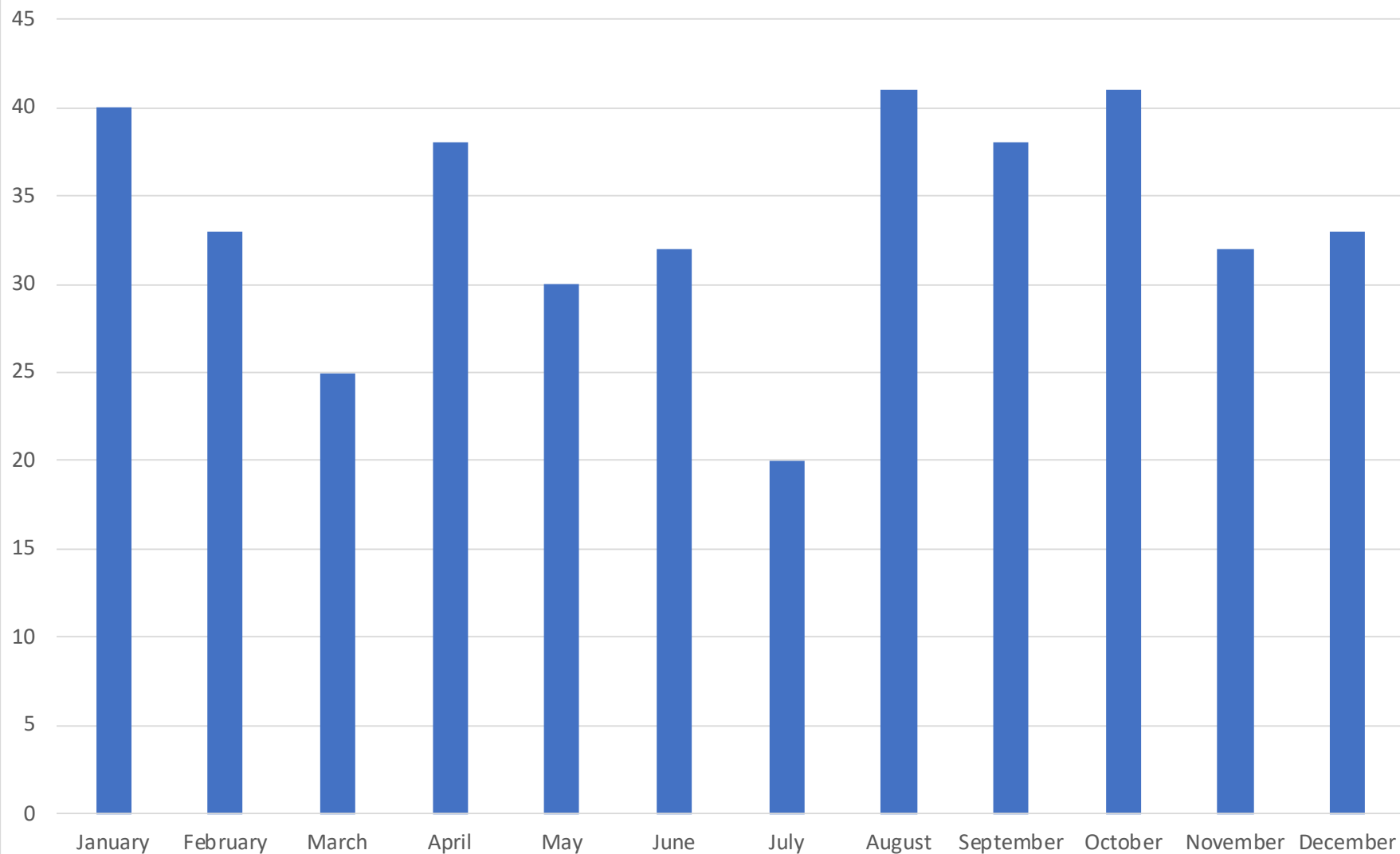
Bagaimana pola waktu serangan teror di Indonesia selama ini?

Serangan teror 2000-2021 mayoritas terjadi di dua periode, yakni Agustus-September dan November-Desember.

Pola ini mengarah pada momentum jejaring teror global “Black September” serta perayaan Natal dan Tahun Baru.

Serangan teror di Katedral Makassar dan Mabes Polri pada bulan Maret 2021 cenderung **anomali** karena terjadi di luar pola dominan.

Pola Kumulatif Kekerasan di Tanah Papua Menurut Periode Kejadian, 2006-2021



Sumber: diolah dari berbagai informasi terbuka

Bagaimana pola waktu kejadian aksi kekerasan di Papua selama ini?

Kekerasan di Papua cenderung tidak berpola. Namun, serangan tertinggi terjadi di bulan Januari, April, Agustus, dan Oktober.

Temuan ini cenderung menunjukkan bahwa **aksi kekerasan tidak mengikuti pola momentum utama**, seperti HUT OPM di bulan Desember.

Kenapa aksi teror sering terjadi?

Centre of gravity sel teror adalah **ideologi “khilafah”**

Aksi pemboman oleh kelompok teror cenderung menunjukkan peningkatan. Pemerintah perlu menghitung dengan cermat penuntasan Perpres tentang pelibatan TNI dalam kontraterorisme dan relevansinya dengan CoG dari ancaman tersebut.

Kenapa gerakan separatis tetap ada?

Centre of gravity dari gerakan separatis adalah **gagasan Papua merdeka**

Aksi kekerasan yang dilakukan oleh KKB memang terpantau menguat. Namun, pemerintah sebaiknya mempertimbangkan relevansi wacana penggolongan KKB sebagai kelompok teror dengan CoG dari ancaman tersebut.

